

ABSTRAK

PENGARUH LATIHAN ANGKLUNG UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL ANAK TUNALARAS DI SLB E HANDAYANI BAMBU APUS JAKARTA TIMUR

Oleh : Adistyana Pitaloka K (1200112)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Indikator dari sikap sosial yaitu kerja sama, rasa solidaritas dan tenggang rasa. Sikap sosial merupakan kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang kepada objek sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan angklung untuk meningkatkan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur. Latihan angklung sangatlah tepat dijadikan sebagai alat pendidikan. Latihan angklung yang dilaksanakan melalui proses pedagogis, dapat turut serta mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan “intelektual” (IQ), kemampuan emosial (EQ), kemampuan spiritual (SQ) dan kemampuan sosial dalam mengembangkan sikap sosial pada diri anak. Subyek penelitian ini adalah siswa SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur yang berjumlah 10 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes secara tertulis dan analisis data yang digunakan yaitu uji tes Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latihan angklung berpengaruh positif dalam meningkatkan sikap sosial anak tunalaras di SLB E Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

Kata kunci : Latihan angklung, sikap sosial dan anak tunalaras

ABSTRACT

THE EFFECT OF ANGKLUNG EXERCISE TO INCREASE TUNALARAS CHILDREN'S SOCIAL ATTITUDES AT SLB E HANDAYANI BAMBOO APUS, EAST JAKARTA

By. Adistyana Pitaloka K. (1200112)

This research is motivated by the low levels of social attitudes of tunalaras children at SLB E Handayani Bambu Apus, East Jakarta. The Indicators of social attitudes itself are cooperation, solidarity and tolerance. Social attitudes is the awareness of individuals to act in a real and recurring toward social objects. The purpose of this study was to determine the effect of angklung exercise to improve the social attitudes of tunalaras children at SLB E Handayani Bambu Apus, East Jakarta. Angklung exercise is the appropriate tool for education. Angklung exercise which implemented through pedagogical process, can contribute to preparing the intellectual quotient (IQ), the emotional quotient (EQ), the spiritual quotient (SQ) and social skills in developing social attitudes for tunalaras children. The subjects of this study were 10 students of SLB E Handayani Bambu Apus, East Jakarta. The object of this research is the students's social attitude. The method used in this study is an experimental method with one group pre-test post-test design. Written test used as the data collection technique and data analysis method itself is the Wilcoxon test. The results of this study indicate that the angklung exercise is positively improve the social attitudes of tunalaras children at SLB E Handayani Bambu Apus, East Jakarta.

Keywords: Angklung exercise, social attitudes and tunalaras child